

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENGURAS, MENUTUP TEMPAT
PENAMPUNGAN AIR, MENGUBUR BARANG BEKAS (3M)
DAN KEBIASAAN MENGGANTUNG PAKAIAN DENGAN
KEJADIAN *CHIKUNGUNYA* DI DESA TAMBUN
KECAMATAN BAOLAN KABUPATEN TOLITOLI**

SKRIPSI



**MUTMAINNA
201601P243**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU TAHUN 2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Chikungunya	5
2.2. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Chikungunya	14
2.4 Kerangka Teori	23
2.5 Kerangka Konsep	24
2.6 Hipotesis Penelitian	25
3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Waktu dan Tempat	25
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.4 Tehnik Pengambilan Sampel	26
3.5 Variabel Penelitian	27
3.6 Defenisi Operasional	27
3.7 Sumber Data	28
3.8 Instrumen Penelitian dan Tehnik Pengambilan Data	29
3.9 Pengumpulan Data	30
3.10 Tehnik Pengolahan Data	30
3.11 Analisa Data	31

4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	32
4.2 Pembahasan	37
5. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	43
5.2 Saran	43
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	32
4.2	Distribusi Frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin	33
4.3	Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Pendidikan	33
4.4	Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Pekerjaan	44
4.5	Distribusi Frekuensi Kebiasaan 3M	34
4.6	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Menggantong Pakaian	35
4.7	Distribusi Frekuensi Variabel Dependen	35
4.8	Hubungan Kebiasaan 3M Dengan Kejadian <i>Chikungunya</i>	36
4.9	Hubungan Kebiasaan Menggantong Pakaian Dengan Kejadian <i>Chikungunya</i>	37

DAFTAR GAMBAR

2.2 Kerangka Teori	23
2.4 Kerangka Konsep	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2. Lembar Kuesioner
- Lampiran 3. Surat Permohonan Pengambilan data awal
- Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian dari STIKes WNP
- Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian dari Kepala Badan Litbang
- Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 9. Foto Dokumentasi
- Lampiran 10. Lembar Hasil Uji Statistik
- Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 12. Lembar Konsul Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Chikungunya merupakan penyakit *reemerging* yaitu penyakit yang keberadaan sudah ada sejak lama, tetapi kemudian merebak kembali. Kejadian Luar Biasa (KLB) *chikungunya* di dunia pertama kali terjadi pada tahun 1779 di Batavia dan Kairo, tahun 1823 di Zanzibar, 1824 di India, tahun 1870 di Zanzibar, tahun 1871 di India, tahun 1901 di Hongkong, Burma, dan Madras, tahun 1973 di Calcuta. Beberapa negara Afrika juga dilaporkan telah terjangkit *chikungunya* misalnya Angola, Botswana, Nigeria, Zimbabwe, dan negara lainnya. Virus di isolasi pertama kali pada tahun 1952 di Tanganyika (WHO, 2014).

Demam *chikungunya* biasanya tidak berakibat fatal. Akan tetapi, dalam kurung waktu 2005-2006 telah terjadi 200 kematian yang dihubungkan dengan *chikungunya* di pulau reunion dan KLB yang tersebar luas di India, terutama Tamil dan kerela. Ribuan kasus terdeteksi di berbagai daerah di India dan Negara-negara yang bertetangga dengan Sri langka setelah hujan hebat dan banjir pada agustus 2006. Diselatan India (negara bagian kerala), 125 kematian dihubungkan dengan *chikungunya*. Dan pada Desember 2006, dilaporkan terjadi 3500 kasus di Maladewa dan lebih dari 60.000 kasus di Sri langka dengan kematian lebih dari 80 orang. Di Pakistan telah terjadi lebih dari lebih dari 12 kasus chikugunya pada oktober 2006. Data terbaru juni 2007 telah mencatat terjadinya KLB yang menyerang sekitar 7000 penderita di Kerala, India (WHO, 2014).

KLB *chikungunya* di Indonesia dilaporkan pertama kali pada tahun 1979 di Bengkulu, dan sejak itu menyebar ke seluruh daerah baik di Sumatera (Jambi, 1982) maupun di luar Sumatera yaitu pada tahun 1983 di Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan. Pada tahun 1984 terjadi KLB di Nusa Tenggara Timur (NTT) dan

Timor- Timor, sedangkan pada tahun 1985 di Maluku, Sulawesi Utara, dan Irian Jaya (Depkes 2010).

Tahun 2001 mulai dilaporkan adanya KLB *chikungunya* di Indonesia yaitu di Aceh, Sumatera Selatan, dan Jawa Barat, sedangkan pada tahun 2002 terjadi KLB di Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, dan Jawa Barat. Dalam kurun waktu 5 tahun (2001-2005), *chikungunya* telah menyebar ke 11 propinsi, yakni Nangroe Aceh Darussalam (NAD), Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, dan Nusa Tenggara Barat (NTB). Pada tahun 2004, dilaporkan 1.266 kasus tanpa kematian di 5 propinsi. Sementara itu, pada tahun 2005 *chikungunya* telah dilaporkan di 4 propinsi, dengan 340 kasus dan tanpa ada laporan kematian (Depkes 2008).

Meskipun di Indonesia *chikungunya* tidak menyebabkan kematian, namun kita perlu mewaspadaai penyakit ini. Kebersihan lingkungan harus tetap dijaga. Apalagi saat ini merupakan musim penghujan yang rawan timbul nyamuk. Penting bagi masyarakat untuk melakukan pemberantasan nyamuk secara rutin. Pemberantasan yang paling murah dan efektif dapat dilakukan dengan 3M yaitu menguras bak seminggu sekali, menutup penampungan air serta mengubur barang-barang bekas. Selain itu juga jangan menggantung pakaian di belakang pintu kamar, kerana hal ini dapat digunakan nyamuk sebagai tempat tinggal (Kemenkes 2017).

Hasil Penelitian Matelda Rumataro 2011 menyatakan bahwa kebiasaan menggantung pakaian dikamar 78,5% yang artinya responden yang mempunyai kebiasaan menggantung pakaian bekas di dalam rumah mempunyai peluang untuk menderita *chikungunya* di bandingkan responden yang tidak menggantung pakaian dirumah.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Puspa Sari dkk 2015 mengatakan bahwa kejadian penyakit *chikungunya* sangat dipengaruhi oleh perilaku masyarakat dalam melaksanakan 3M, dimana tidak melaksanakan 3M ada sekitar 93,8% sehingga lebih besar menimbulkan penyakit *chikungunya*.

Sistem Kewaspadaan Dini Dan Respon (SKDR) menyatakan bahwa kasus penyakit *chikungunya* di Sulawesi Tengah pada tahun 2016 berjumlah 551 orang sedangkan pada tahun 2017 jumlah penderita penyakit *chikungunya* meningkat sekitar 47% dari tahun sebelumnya yaitu 1.147 kasus (SKDR Sulteng 2017).

Data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Tolitoli tahun 2017 tercatat bahwa sepanjang tahun 2017 jumlah penderita kasus *chikungunya* di Kabupaten Tolitoli ada sekitar 850 orang dan kejadian KLB terjadi 2 kali yaitu di desa Tambun dan Desa Buntuna dengan jumlah kasus sekitar 72 orang (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Tolitoli 2017).

Hasil studi pendahuluan dengan hasil wawancara bagian surveilans di Puskesmas Baolan Kabupaten Tolitoli pada bulan februari 2018 mengatakan bahwa KLB *chikungunya* sepanjang tahun 2017 terjadi 2 kali yaitu di desa Tambun dengan jumlah kasus 54 orang dan di desa Buntuna dengan jumlah kasus 18 orang. Ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang hanya mencapai 22,28% di wilayah kerja Puskesmas Baolan dan juga dipengaruhi oleh faktor kondisi lingkungan yang rawan banjir serta daerah pemukiman warga yang berada sekitar sungai, padahal sudah banyak kegiatan yang dilakukan oleh pihak puskesmas Baolan. Menurut petugas bagian surveilans, penyakit *chikungunya* sering terjadi pada musim penghujan, dimana setiap tahun ada sekitar 25 warga yang menderita *chikungunya*.

Latar belakang dan fenomena diatas, maka selanjutnya peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Kebiasaan Menguras, Menutup Tempat Penampungan Air, Mengubur barang bekas (3M) dan Kebiasaan Menggantungkan Pakaian dengan Kejadian *Chikungunya* di Desa Tambun Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli “

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya yaitu Hubungan kebiasaan Menguras, Menutup Tempat Penampungan Air, Mengubur barang bekas (3M) dan Kebiasaan Menggantungkan Pakaian dengan

Kejadian *Chikungunya* di desa Tambun Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli tahun 2018.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Telah teridentifikasi Hubungan Kebiasaan Menguras, Menutup Penampungan Air, Mengubur barang bekas (3M) dan Kebiasaan Menggantungkan Pakaian dengan kejadian *Chikungunya* di desa Tambun Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Teridentifikasinya Hubungan antara Kebiasaan 3M (Menguras, Menutup Tempat Penampungan Air, dan Mengubur barang bekas) dengan kejadian *Chikungunya* di desa Tambun.
2. Teridentifikasinya hubungan antara kebiasaan menggantung pakaian dengan kejadian *Chikungunya* di desa Tambun.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas

Memperoleh informasi tentang hubungan kebiasaan 3M dan kebiasaan menggantung pakaian dengan kejadian *chikungunya*, dan diharapkan bermanfaat sebagai masukan kepada kegiatan program pemberantasan penyakit *chikungunya*.

1.4.2 Bagi Institut Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan pustaka, informasi, dan referensi yang dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan ilmu.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penyakit *Chikungunya* yaitu pengertian, penularan, tanda dan gejala, penanganan, serta pencegahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anies, 2010, *Manajemen Berbasis Lingkungan Solusi Mencegah dan Menanggulangi Penyakit Menular*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Anies, 2012, *Mewaspada Penyakit Lingkungan*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- [Dinkes Tolitoli]. Dinas Kesehatan Tolitoli 2017, *Profil Surveilans Epidemiologi Dinas Kesehatan Kabupaten Tolitoli*. Tolitoli (ID).
- [Dinkes], Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah 2017, *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu
- Depkes RI, 2008, *Chikungunya Tidak Menyebabkan Kematian atau Kelumpuhan*, Monday 28 April 2008, <http://www.depkes.go.id>
- Depkes RI. 2009 Kategori Umur Menurut , <http://yhantiaritra.wordpress.com>
- Depkes RI. 2010. Waspada Demam Chikungunya [Internet]. Tersedia dari: <http://www.depkes.go.id> . (Diakses 28 April 2018)
- Eppy. 2010. *Demam Chikungunya*, <http://artikeldokteranfree.blogspot.com> diakses 3 mei 2018.
- Ersanti. E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Penyakit chikungunya [Jurnal] . Jakarta. 2013
- Judarwanto.W.2009. *Penatalaksanaan Demam Chikungunya*, <http://www.mailarchive.com>, diakses 4 Mei 2018.
- [Kemenkes]. 2015 Kendalikan DBD denan PSN 3M plus. <http://www.depkes.go.id>
- [Kemenkes]. 2013 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2013, *Kecenderungan Kejadian Luar Biasa*
- [Kemenkes]. 2016 Kementerian Kesehatan, *Profil Kesehatan Indonesia*. Data dan informasi kesehatan Indonesia 2016. Jakarta
- [Kemenkes]. 2017 Kementerian Kesehatan , *Pedoman penyelidikan dan penanggulangan kejadian luar biasa penyakit menular dan keracunan Pangan*. Jakarta (ID)
- Lulus. S. dkk. Faktor Risiko Kejadian *Chikungunya* di Kabupaten Boyolali [jurnal] . Jakarta 2014.
- Matelda R. 2011. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kasus chikungunya pada kejadian luar biasa [skripsi]. Jakarta (ID): Universitas Indonesia

- Nursalam. 2010. *Asuhan keperawatan Pada Penyakit Tropis*. Erlangga Jakarta. 2010
- Puskesmas Bolan, 2017, Laporan Kasus Chikungunya Tahun 2017, Tolitoli.
- Pamungkas.A. 2017. Metodologi Riset Keperawatan. Makassar (ID). Trans Info Media
- [SKDR] 2017. Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon Sulawesi Tengah. Palu 2017
- STIKes WNP. 2018 *Panduan Penulisan Skripsi* , (ID) Palu.
- Soegijanto.S. 2010, *Kumpulan Makalah Penyakit Tropis dan Infeksi di Indonesia*, Surabaya : Airlangga University Press.
- Notoatmodjo. S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Revisi*, Jakarta (ID) : PTRineka Cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Widoyono. 2008. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*, Jakarta : Erlangga.
- Widoyono. 2012. *Penyakit Tropis Revisi* , Jakarta (ID): Erlangga
- Wulan. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit chikungunya [internet] diunduh 6 Mei 2018 tersedia pada: <http://www.naskahpublikasi.pdf>
- World Health Organization, 2014, *Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Demam Berdarah*, Terjemahan oleh Palupi Widyastuti